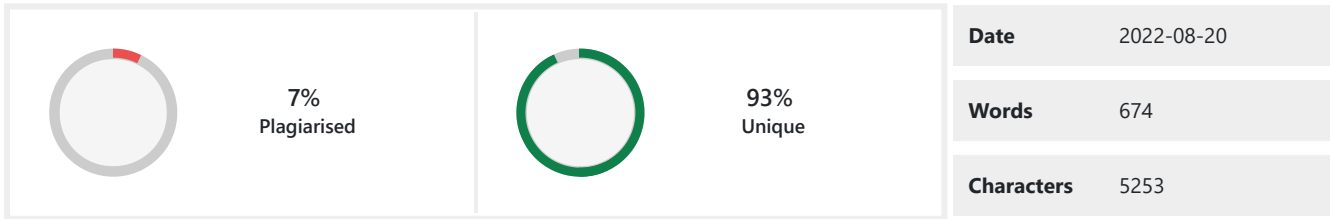


## PLAGIARISM SCAN REPORT



### Content Checked For Plagiarism

Perbandingan Antara Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Qardul Hasan Di Bank Muamalat Dan Bank BSI Berdasarkan PSAK No. 59 Dan PSAK No. 101

Sari Utami  
sary\_utm@yahoo.co.id  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

#### Abstrak

Qardhul hasan bisa disebut juga pembiayaan dana kebajikan karena hanya pokoknya saja yang dikembalikan. Sehingga laporan penggunaan dana dan sumber penggunaan qardhul hasan pada laporan keuangan tidak masuk dalam aset perusahaan. Pelakuan akuntansi pada penelitian ini membahas tentang perbandingan antara Bank Muamalat dan BSI menggunakan data triwulan pada tahun 2021 seperti pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan Qardhul Hasan berdasarkan PSAK No. 59 dan PSAK No. 101 diungkapkan dalam entitas syariah untuk catatan atas laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan atau qardhul hasan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran dari beberapa laporan keuangan triwulan pada tahun 2021 maupun kondisi riil permasalahan pada penggunaan dana qardhul hasan serta bagaimana metode penerapan pemecahan pada Bank Muamalat dan BSI Tahun 2021 dalam pencarian solusinya dengan memberikan analisis beberapa perbedaan dari hasil permasalahan laporan penggunaan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan tersebut. Perbandingan antara perlakuan akuntansi akad berbasis Qardul al-hasan di Bank Muamalat dan BSI terdapat sumber dana kebajikan di peroleh dari denda dan dana non-halal dari giro bank non syariah atau bank konvensional. Mengenai kesesuaian prosedur Akuntansi Pembiayaan Qardhul belum sesuai dengan PSAK No. 59 pada laporan triwulan 2021 mengenai penyaluran dananya berasal dari dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS) ini tidak sesuai pada Bank Muamalat karena pada penyaluran dananya hanya berasal dari dana non halal saja berbeda dengan BSI itu setiap laporannya ada beberapa penyaluran dana SIZ. Pada Bank Muamalat tidak di temukan dana hibah sedangkan Bank BSI memiliki dana hibah. PSAK 101 penyajian laporan keuangan syariah, khususnya mengenai laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Pada sumber pendapatan non-halal bank BSI dan bank muamalat juga menggunakan penerimaan jasa giro dari bank non syariah.

Kata Kunci: BSI, Muamalat, Pembiayaan, Qardhul Hasan.

#### Pendahuluan

Salah satu dasar akuntansi syariah yakni agar mempertimbangkan dasar balance dalam melakukan suatu pelaporan keuangan, demi meningkatkan keadilan dan keseimbangan pada berbagai laporan keuangan perbankan syariah. (Purba, 2010) Efektif dan efisiannya suatu keuangan Islam pada Lembaga keuangan syariah terdapat pada pelaporan keuangan yang dideskripsikan tiap bulannya, triwulan bahkan tiap tahunnya sebagai pertanggung jawaban dari lembaga keuangan tersebut setelah dilakukan audit internal ataupun audit eksternal. (Adiwarman, 2001, hal. 18)

Sektor perbankan khususnya menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana.

**Lembaga Keuangan Islam memiliki banyak konsentrasi yang memungkinkan setiap orang bertransaksi dengan salah satunya.**

Salah satu konsentrasinya adalah qardh, atau pinjaman.

**Tujuan dilakukannya pembiayaan bagi bank syariah salah satunya adalah merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah.**

(Muhammad, 2005)

Berdasarkan PSAK nomor 59 dijelaskan bahwa akuntansi pembiayaan qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjaman dengan pihak yang meminjamkan mewajibkan peminjam melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu, pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. (IAI, Akuntansi Perbankan, 2002) PSAK Nomor 59, dalam kebijakan pengukuran, pengakuan, dan penyajian laporan keuangan mensiratkan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar akrual (accrual basis). Laporan akuntansi yang disusun berdasarkan accrual basis memberikan informasi tidak hanya transaksi masa lalu tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan dan sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Tujuan utama akuntansi sebagaimana juga akuntansi pembiayaan qardh adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Dwi, 2016)

Dengan dikeluarkannya PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah khususnya mengenai laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan, dalam hal ini, sumber dana Qardhul Hasan berasal dari penerimaan infak, sedekah, hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan penerimaan dana non halal. Pelaporan Qardhul Hasan disajikan tersendiri dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan karena aset tersebut bukan aset bank yang bersangkutan. (Nanda & Yusmila, 2018)

## Matched Source

### Similarity 10%

**Title:** [digilib.uin-suka.ac.id > 6891](https://digilib.uin-suka.ac.id/6891) MANAJEMEN PEMBIAYAAN PRODUK QARDHUL HASAN (Studi Kasus di ...

Lembaga Keuangan Islam memiliki banyak konsentrasi yang memungkinkan setiap orang bertransaksi dengan salah satunya. Salah satu konsentrasinya adalah Qardh, atau pinjaman. Perbankan Islam mengembangkannya menjadi pinjaman yang berorientasi profit dan non profit, untuk non profit produk Qardh diberi nama Qardhul Hasan atau pinjaman kebaikan.

<https://digilib.uin-suka.ac.id/6891/>

### Similarity 8%

**Title:** SKRIPSI PENGELOLAAN DANA QARDHUL HASAN PADA ...

<https://docplayer.info/198878095-Skripsi-pengelolaan-dana-qardhul-hasan-pada-bank-pembiayaan-rakyat-syariah-metro-madani-oleh-tias-larasati-npm.html>